

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KINERJA OPERASIONAL BUS TRANS METRO DEWATA KORIDOR 2**  
**TERHADAP STANDAR KINERJA ANGKUTAN UMUM**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**  
**ARYA DAVA PRATAMA**  
**2015124147**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI**

**2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS KINERJA OPERASIONAL BUS TRANS METRO DEWATA KORIDOR 2 TERHADAP STANDAR KINERJA ANGKUTAN UMUM

Oleh:

**Arya Dava Pratama**

**2015124147**

**Laporan ini Dajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan Pada Jurusan Teknik  
Sipil Politeknik Negeri Bali**

Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, Jumat 05 September 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T.  
NIP. 196604231995122001

Fransiska Moi, S.T., M.T.  
NIP. 198709192019032009

Disahkan,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suandika, M.T.  
NIP.196510261994031001





POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH  
MENYELESAIKAN SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Prodi DIV  
Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali  
menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Arya Dava Pratama  
N I M : 2015124147  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / Manajemen Proyek Konstruksi  
Judul : Analisis Kinerja Operasional Bus Trans Metro Dewata Koridor 2  
Terhadap Standar Kinerja Angkutan Umum

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian  
komprehensif.

Pembimbing I,

Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T.  
NIP. 196604231995122001

Bukit Jimbaran,

Pembimbing II,

Fransiska Moi, S.T.,M.T  
NIP. 198709192019032009

Disetujui,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, M.T.  
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Arya Dava Pratama

N I M : 2015124147

Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul : Analisis Kinerja Operasional Bus Trans Metro Dewata  
Koridor 2 Terhadap Standar Kinerja Angkutan Umum

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 30 Agustus 2024



Arya Dava Pratama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Operasional Bus Trans Metro Dewata Koridor 2 Terhadap Standar Kinerja Angkutan Umum (Terminal Ubung – Bandara Internasional Ngurah Rai)” dapat disusun tepat pada waktunya untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan ini penulis mendapatkan masukan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M. eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil
3. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fransiska Moi, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
6. Keluarga Besar saya, terutama kedua orang tua saya, Shinta Elok Sari, dan rekan - rekan yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Transportasi Umum .....	5
2.2. Manajemen Angkutan Umum.....	5
2.3. Angkutan Umum Darat.....	5
2.4. Angkutan Umum Perkotaan.....	6
2.5. Regulator.....	6
2.6. Operator .....	6
2.7. Pengguna Angkutan Umum.....	6
2.8. Analisis Indikator dan Standar Kinerja Angkutan Umum .....	7
2.9. Indikator Standar.....	8
2.10. Studi Terdahulu.....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
3.1. Rancangan Penelitian.....	11
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	11
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	11
3.2.2. Waktu Penelitian .....	13
3.3. Sumber Data.....	14
3.4. Pengumpulan Data .....	15
3.5. Instrumen Penelitian .....	15
3.6. Bagan Alir.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>19</b>
4.1. Load Factor .....	19

4.1.1. <i>Load Factor</i> Pada Hari Senin.....	19
4.1.2. <i>Load Factor</i> Pada Hari Kamis .....	29
4.1.3. <i>Load Factor</i> Pada Hari Sabtu.....	39
4.2. Waktu Antara (Headway) .....	50
4.3. Waktu Tempuh.....	52
4.4. Waktu Tunggu .....	53
4.5. Hasil Analisis Kinerja .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## ABSTRAK

Angkutan terbagi menjadi dua yakni angkutan umum dan angkutan perkotaan yang keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Angkutan umum memiliki fungsi yang penting di masyarakat guna menunjang kegiatan sehari-hari sehingga mampu digunakan untuk semua kalangan dengan sistem sewa/bayar sedangkan angkutan perkotaan yakni transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan sehingga memiliki halte atau tempat pemberhentian yang sudah ditentukan guna menaikkan atau menurunkan penumpang. Di Provinsi Bali angkutan perkotaan terbagi menjadi 2 yakni Trans Sarbagita dengan 2 koridor dan Trans Metro Dewata dengan 5 koridor. Data dikumpulkan dengan metode survei dan observasi yang terbagi menjadi dua diantaranya data primer terkait data jumlah penumpang naik dan turun, data *headway*, data *travel time*, data waktu tunggu sementara untuk data sekunder terkait dengan data operasional bus trans metro dewata, rute perjalanan, halte/bus stop, permen tentang standar kinerja angkutan umum. data kemudian dianalisis untuk mencari load factor, headway, waktu tempuh, waktu tunggu, kinerja operasional dan perbandingan kinerja lapangan terhadap standar kinerja. Berdasarkan hasil analisis *headway* 15,20 menit, sudah dapat dinyatakan sesuai dengan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat, namun untuk analisis *load factor* pada hari kerja 45,55 % sedangkan hari libur 24,6 % dengan rata – rata 35,07 % dapat dikatakan belum memenuhi standar dan waktu tempuh 111,6 menit dapat dikatakan memenuhi standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat, waktu tunggu 11 menit dapat dikatakan memenuhi standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat. *Load factor* belum memenuhi standar disebabkan beberapa faktor, dari aspek kurangnya sosialisasi dan informasi ke masyarakat pengguna dan calon pengguna untuk menarik minat masyarakat menggunakan bus Trans Metro Dewata.

**Kata Kunci:** Transportasi Umum, Angkutan Perkotaan, Trans Metro Dewata, *Load Factor*, *Headway*, *travel time*.



## ABSTRACT

Transportation is divided into two, namely public transportation and urban transportation, both of which have different purposes. Public transportation has an important function in society to support daily activities so that it can be used by all groups with a rent/pay system, while urban transportation is urban transportation which refers to public transportation with predetermined routes so that it has predetermined stops or stopping places. to pick up or drop off passengers. In Bali Province, urban transportation is divided into 2, namely Trans Sarbagita with 2 corridors and Trans Metro Dewata with 5 corridors. Data was collected using survey and observation methods which were divided into two, including primary data related to data on the number of boarding and alighting passengers, headway data, travel time data, temporary waiting time data for secondary data related to trans metro Dewata bus operational data, travel routes, bus stops/ bus stop, candy on public transport performance standards. The data is then analyzed to look for load factor, headway, travel time, waiting time, operational performance and comparison of field performance against performance standards. Based on the results of the headway analysis of 15.20 minutes, it can be stated that it is in accordance with the standards of the Directorate General of Land Transportation, but for the load factor analysis on weekdays it is 45,55 % while on holidays it is 24,6 % with an average of 35,07 % . does not meet the standards and the travel time of 111.6 minutes can be said to meet the standards of the Directorate General of Land Transportation, the waiting time of 11 minutes can be said to meet the standards of the Directorate General of Land Transportation. The load factor does not meet standards due to several factors, from the aspect of lack of outreach and information to the user community and potential users to attract public interest in using Trans Metro Dewata buses.

**Keywords:** Public Transportation, Urban Transport, Trans Metro Dewata, Load Factor, Headway, travel time

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator standar .....	8
Tabel 2. 2 Tabel jurnal terdahulu .....	9
Tabel 4. 1 Data Penumpang Senin Pagi Dari Terminal Ubung Sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	20
Tabel 4. 2 Data Penumpang Naik dan Turun dari Bandara Ngurah Rai sampai Terminal Ubung .....	21
Tabel 4. 3 Data Penumpang Senin siang Keberangkatan Terminal Ubung Sampai Perum kompleks burung selatan .....	22
Tabel 4. 4 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	23
Tabel 4. 5 Data Penumpang Senin Sore Dari Terminal Ubung Sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	24
Tabel 4. 6 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	25
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	26
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Bandara Ngurah Rai sampai Terminal Ubung .....	28
Tabel 4. 9 Data Penumpang dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	30
Tabel 4. 10 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	31
Tabel 4. 11 Data Penumpang Kamis Siang dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	32
Tabel 4. 12 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	33
Tabel 4. 13 Data Penumpang Kamis Sore dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	34
Tabel 4. 14 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	35

Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	36
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	38
Tabel 4. 17 Data Penumpang Sabtu Pagi Dari Terminal Ubung Sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	40
Tabel 4. 18 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	41
Tabel 4. 19 Data Penumpang Sabtu Siang Dari Terminal Ubung Sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	42
Tabel 4. 20 data penumpang naik dan turun dari bandara Ngurah rai sampai Terminal Ubung .....	43
Tabel 4. 21 Data Penumpang Sabtu Sore Dari Terminal Ubung Sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	44
Tabel 4. 22 Data Penumpang Naik Dan Turun Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	45
Tabel 4. 23 Hasil Perhitungan dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	46
Tabel 4. 24 Hasil Perhitungan Dari Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	48
Tabel 4. 25 Rekapitulasi Load Factor Senin, Kamis, Sabtu .....	50
Tabel 4. 26 Waktu Antara (Headway) Rute Keberangkatan Terminal Ubung Sampai Bandara Ngurah Rai .....	50
Tabel 4. 27 Waktu Antara (Headway) Rute Balik Bandara Ngurah Rai Sampai Terminal Ubung .....	51
Tabel 4. 28 Waktu Tempuh hari Senin, Kamis, Sabtu.....	52
Tabel 4. 29 Waktu Tunggu Penumpang.....	53
Tabel 4. 30 Hasil Analisis Kinerja.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rute Trans Metro Dewata di 5 Koridor .....	12
Gambar 3. 2 Rute Lokasi Survei di Koridor 2 .....	13
Gambar 3. 3 Bagan Alir .....	18
Gambar 4. 1 Load Factor dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	27
Gambar 4. 2 Load Factor dari Bandara Ngurah Rai sampai Terminal Ubung .....	29
Gambar 4. 3 Load Factor Dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	37
Gambar 4. 4 Load Factor dari Bandara Ngurah Rai sampai Terminal Ubung .....	39
Gambar 4. 5 Load Factor dari Terminal Ubung sampai Perum Komplek Burung Selatan .....	47
Gambar 4. 6 Load Factor dari Bandara Ngurah Rai sampai Terminal Ubung .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Angkutan Umum adalah angkutan yang memiliki fungsi yang penting di masyarakat dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan sehari – hari, dalam hal ini angkutan umum dijadikan angkutan untuk melakukan sesuatu dengan efisien dan mudah. Tujuan adanya angkutan umum adalah untuk memberikan pelayanan angkutan kepada masyarakat, yang dimana angkutan umum itu sendiri bisa dipergunakan untuk semua kalangan. Menurut Warpani (1990), angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, mini bus, dsb), kereta api, angkutan air, dan angkutan udara [1]. Tujuan utama kendaraan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman.

Angkutan Perkotaan adalah sebuah transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan. Sehingga angkutan perkotaan memiliki halte atau tempat pemberhentian yang sudah ditentukan, angkutan kota dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang di halte yang sudah ditentukan. Menurut Munawar, (1990), Angkutan umum perkotaan di negara-negara berkembang mempunyai karakteristik yang sangat luas baik dari jenis kendaraan, kapasitas, sistem penggerak, tingkat pelayanan, dan jenis pelayanan yang ditawarkan [2]. Angkutan Perkotaan yang ada di Bali ada 2 yaitu, Trans Sarbagita ( 2 koridor ) dan Trans Metro Dewata ( 5 koridor ). Trans Sarbagita adalah angkutan umum berjenis bus raya terpadu di wilayah metropolitan Denpasar, Bali, Indonesia yang mulai beroperasi pada 18 Agustus 2011. Wilayah operasinya meliputi Denpasar, Badung, Tabanan, dan Gianyar. Jumlah armada Trans Sarbagita Per 2018 10 Bus dengan ukuran sedang [3]. Trans Metro Dewata adalah sistem transportasi bus raya terpadu yang beroperasi sejak 7 September 2020 di Bali, terutama di Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. Layanan ini merupakan program dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat

Jenderal Perhubungan Darat, dan Bali menjadi layanan yang ketiga setelah Palembang dan Surakarta dalam program Buy The Service/BTS Teman Bus. Trans Metro Dewata memiliki armada yang berjumlah 105 bus, dengan catatan 95 bus beroperasi dan 10 bus sebagai cadangan [4].

Bus Trans Metro Dewata melayani 5 koridor, yang dimana Koridor I dengan rute *Central Parkir Kuta Badung – Terminal Persiapan Tabanan*. Kemudian Koridor II dengan rute *Terminal Ubung – Gor Ngurah Rai – Bandara International Ngurah Rai*. Selanjutnya, Koridor III dengan rute *Terminal Ubung – Pantai Matahari Terbit Sanur*. Lalu, Koridor IV dengan Rute *GOR Ngurah Rai – Monkey Forest Ubud*. Selanjutnya, Koridor V dengan rute *Central Parkir Kuta Badung – Kampus Jimbaran* [5].

Oleh karena itu dengan adanya Bus Trans Metro Dewata sangat membantu bagi pengguna angkutan umum, tidak hanya itu saja Bus Trans Metro Dewata juga membantu wisatawan asing maupun domestik yang berlibur di Bali, sehingga mempermudah wisatawan untuk bepergian kemana saja tanpa memikirkan biaya yang mahal untuk transportasi. Dalam hal ini tidak luput dari peraturan pemerintah, yang dimana peraturan itu meliputi, Peraturan menteri perhubungan no, PM 98 tahun 2013 tentang standar pelayanan kendaraan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek, kemudian ada Standar Dirjen Perhubungan Darat SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan umum, kemudian Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2005 tentang penyelenggaraan angkutan orang.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena sering melihat Bus Trans Metro Dewata yang sering lewat tanpa membawa penumpang, sehingga tertarik untuk meneliti Bus Trans Metro Dewata, apakah bus tersebut sudah memenuhi standar kinerja angkutan umum atau belum, dan juga ingin memberikan masukan jika dikemudian hari hasil penelitian ini bisa membantu pihak pengelola Bus Trans Metro Dewata, sehingga dapat mengetahui jika Load Factor naik pendapatan naik maka biaya subsidi pemerintah akan turun, dan sebaliknya jika Load Factor turun maka biaya subsidi pemerintah akan naik.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah tentang Kinerja Bus Trans Metro Dewata Koridor 2 sebagai berikut :

1. Berapa *Load Factor* Bus Trans Metro Dewata pada koridor 2, *load factor* pada hari kerja dan *load factor* pada hari libur ?
2. Berapa *Headway*, Waktu Tempuh, Waktu Tunggu Bus Trans Metro Dewata pada Koridor 2 ?
3. Bagaimana kinerja operasional Bus Trans Metro Dewata terhadap standar kinerja angkutan umum ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Kinerja operasional Bus Trans Metro Dewata adalah :

1. Mengetahuai berapa *Load Factor* Bus Trans Metro Dewata pada koridor 2.
2. Mengetahui berapa *Headway*, Waktu Tempuh, Waktu Tunggu pada Bus Trans Metro Dewata koridor 2.
3. Mengetahui kinerja operasional terhadap standar kinerja angkutan umum pada Bus Trans Metro Dewata koridor 2.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis merupakan hal yang sangat berharga untuk mendalami pengetahuan tentang mata kuliah yang ada pada Program Diploma 4 Teknik Sipil
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat dijadikan masukan untuk membuat kebijakan yang lebih baik, sehingga jika *load factor* naik maka subsidi pemerintah terhadap angkutan umum menurun.
3. Bagi masyarakat melalui penelitian ini mendapatkan informasi dan menarik minat untuk menggunakan Trans Metro Dewata
4. Bagi Operator memberikan indikasi kinerja yang baik dan memenuhi standar kinerja angkutan umum dari segi pelayanan sehingga lebih menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum, sehingga pendapatan semakin meningkat

### 1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah pada penulisan proposal ini agar ruang lingkungannya tidak meluas sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan adalah survei langsung pada Bus Trans Metro Dewata pada koridor 2 yaitu Terminal Ubung – Bandara Ngurah Rai
2. Parameter kinerja angkutan umum adalah *load factor*, waktu antara, waktu tempuh dan waktu tunggu.
3. Parameter kinerja operasional terhadap standart kinerja angkutan umum dalam paraturan berikut ini :
  - a. Standar Dirjen Perhubungan Darat SK.687/AJ.206/DRJD/2002
  - b. Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan angkutan orang
  - c. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 98 Tahun 2013 tentang standar pelayanan kendaraan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dan trayek.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei dan analisis data yang ada pada Analisis Kinerja Operasional Bus Trans Metro Dewata Koridor 2 Terhadap Standar Kinerja Angkutan Umum (Terminal Ubung – Bandara Ngurah Rai) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Load Factor pada koridor 2 di hari kerja 45,55 % dan load factor di hari libur 24,6 % untuk rata – rata load factor 35,07 %, sedangkan standar minimal yaitu 70 % sehingga dapat dikatakan load factor masih belum memenuhi standar
2. Headway pada koridor 2 yaitu 15,20 menit, sehingga masih memenuhi standar, yang dimana standar headway maksimal 30 menit  
Waktu Tempuh pada koridor 2 di pagi hari 77,5 menit, siang hari 83,08 menit dan sore hari 111,6 menit, yang dimana standar waktu tempuh maksimal 120 – 180 menit, sehingga dapat dikatakan waktu tempuh masih memenuhi standar  
Waktu Tunggu pada koridor 2 memiliki nilai rata – rata 11 menit, yang dimana standar waktu tunggu maksimal 10 – 20 menit, sehingga dapat dikatakan waktu tunggu masih memenuhi standar
3. Perbandingan existing terhadap standar operasional, yang dimana hasil dari analisis menunjukkan bahwa rata – rata kinerja existing berdasarkan indikator headway, waktu tempuh, dan waktu tunggu sudah memenuhi standar operasional, hanya untuk load factor yang masih belum memenuhi standar operasional 70 %.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka Adapun saran – saran untuk Analisis Kinerja Operasional Bus Trans Metro Dewata Koridor 2 Terhadap Standar Kinerja Angkutan Umum, yaitu :

1. Untuk meningkatkan load factor pihak pemerintah dan piha operasional melakukan promosi dan sosialisasi ke masyarakat, sekolah – sekolah dan kantor – kantor, dan juga meningkatkan pelayanan pada Bus Trans Metro Dewata
2. Menyediakan jalur khusus atau jalur prioritas di setiap persimpangan agar Bus Trans Metro Dewata tidak terhambat, sehingga kedatangan bus di setiap halte tidak mengalami keterlambatan
3. Menyediakan metode pembayaran yang memudahkan pengguna pada saat melakukan pembayaran sehingga pengguna bus tidak merasa sulit pada saat melakukan pembayaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung : ITB.
- [2] Munawar 1990 “ Moda Transportasi Angkutan Kota di Kota Palembang”. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- [3] Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, (2023). Trans Sarbagita
- [4] Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, (2023). Trans Metro Dewata
- [5] I Made Alam Kusumayana, Putu Hermawati, I Ketut Sutapa. (2022). Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Bus Trans Metro Dewata Koridor 1
- [6] Dadang Supriyatno, Sri Wiwoho Mudjanarko, Satriana Fitri Mustika Sari. (2022). Kajian Reformasi Dan Pengembangan Angkutan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo
- [7] Morlok, E.K. 1998. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Jakarta : Erlangga
- [8] Abd. Kadir Salim, Asma Massara, Zaifuddin, M. Arzal, Achmad Jumadi. (2019). Analisis Kinerja Operasional Angkutan Umum Kota Pare-Pare.
- [9] Saka Dimas Saputra. 2020. Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Umum (Studi Kasus Trans Jogja Trayek 5A). Universitas Islam Indonesia.
- [10] Muhammad Syaiful Buamona, James Timboeleng, Hendriek H Karongkong. (2017). Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota Di Kota Ternate.
- [11] Rizky Indra Utama, Momon Momon. (2021). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Kabupaten Agam.
- [12] Dewi Handayani, Djumari Djumari, Muhammad Abdusysyakur. (2017). Studi Kinerja Angkutan Umum Informal Di Pedesaan (Studi Kasus Jalur Klaten - Bendogantungan - Wedi - Bayat - Njarum)